

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

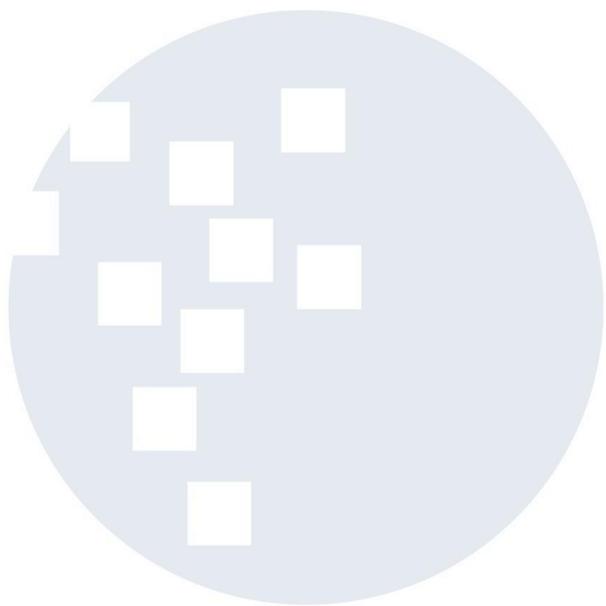
Berdasarkan hasil penelitian, pelaporan produksi (*machine-hours* dan *man-hours*) pada modul produksi Oracle E-Business Suite PT XYZ yang masih dilakukan secara manual (kertas dan Excel) belum optimal menurut IS Success Model. Pada tahap *PRE* masih ditemukan kendala seperti keterlambatan input, risiko kesalahan rekap, format laporan yang kurang fleksibel, serta keterbatasan tampilan informasi bagi pengguna operasional maupun manajerial, sehingga kualitas informasi, sistem, dan layanan belum sepenuhnya mendukung kepuasan pengguna.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini merancang dan membangun prototipe pelaporan berbasis web yang menyediakan *login/registrasi*, input data terstruktur, validasi/persetujuan, pengelolaan *master data*, serta *dashboard* operasional dan manajerial. Evaluasi tahap *POST* menunjukkan adanya peningkatan pada kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna; indikator pengukuran valid dan reliabel, serta nilai R-Square *User Satisfaction* meningkat dari 0,689 menjadi 0,748. Hasil PLS-SEM pada tahap *POST* juga menunjukkan bahwa *Information Quality* menjadi faktor paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Dengan demikian, rumusan masalah terjawab dan prototipe dinilai berhasil serta layak dipertimbangkan sebagai solusi penyempurnaan pelaporan pasca-implementasi ERP di PT XYZ.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar PT XYZ mulai menerapkan prototipe pelaporan produksi secara bertahap sebagai *pilot* di beberapa lini, menyiapkan penyesuaian SOP kerja dari sistem kertas–Excel ke sistem digital. Perusahaan perlu melakukan sosialisasi dan pelatihan singkat bagi operator, admin, supervisor, dan manajer agar fitur input, persetujuan, dan dashboard dapat dimanfaatkan secara optimal. Tim IT/pengembang disarankan

mengembangkan prototipe lebih lanjut serta integrasi yang lebih baik dengan Oracle E-Business Suite. Selain itu, IS Success Model sebaiknya digunakan sebagai alat evaluasi berkala untuk memantau kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna, sementara penelitian berikutnya dapat menambahkan pengukuran dampak langsung pada kinerja operasional dan menguji model di konteks perusahaan atau modul lain.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA